

SOSIALISASI URGENSI AKREDITASI SEKOLAH BAGI MASYARAKAT DALAM MEMPEROLEH LAYANAN PENDIDIKAN YANG UNGGUL

Ida Martinelli, Nalil Khairiah

Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email; idamartinelli@umsu.ac.id

ABSTRAK

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentukan kelayakan dan kinerja sekolah. Tujuan pelaksanaan akreditasi sekolah adalah untuk : (a) menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan (b) memperoleh gambaran tentang kinerja sekolah. Pengetahuan tentang akreditasi sekolah dan tujuan daripada pelaksanaan akreditasi sekolah belumah begitu dipahami oleh masyarakat dikarenakan selama ini kurang mendapat sosialisasi tentang akreditasi sekolah. Bahwa akreditasi sekolah perlu diketahui oleh masyarakat supaya masyarakat dapat memilih sekolah yang unggul bagi anaknya/ siswa agar mendapat pengalaman belajar yang berkualitas karena sekolah yang mempunyai nilai akreditasi A (= Unggul) berarti telah memenuhi syarat delapan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan pemerintah sebagai acuan penilaian akreditasi sekolah dengan sangat baik sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang unggul juga. Sosialisasi urgensi akreditasi dilaksanakan dengan melibatkan mitra, yakni Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Alasan dipilihnya mitra ini adalah masih minimnya sekolah dengan akreditasi yang unggul di wilayah ini. Dengan diadakannya sosialisasi tentang urgensi akreditasi sekolah bagi masyarakat ini, maka diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya nilai akreditasi yang unggul bagi sekolah yang berlanjut pada peningkatan kualitas sekolah dan kualitas layanan pendidikan

yang unggul dan menghasilkan lulusan yang unggul pula. Selain itu, dengan adanya sosialisasi urgensi akreditasi sekolah/madrasah diharapkan dapat menggerakkan partisipasi masyarakat melalui komite untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas akreditasinya. Sekaligus memotivasi sekolah untuk terus berupaya mendapatkan nilai akreditasi yang unggul karena masyarakat akan memilih sekolah yang unggul bagi tempat belajar anak-anaknya.

Kata kunci : Akreditasi Sekolah, Layanan Pendidikan, Unggul

PENDAHULUAN

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentukan kelayakan dan kinerja sekolah. Tujuan pelaksanaan akreditasi sekolah adalah untuk : (a) menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan (b) memperoleh gambaran tentang kinerja sekolah.

Fungsi akreditasi sekolah antara lain:

- a. Untuk pengetahuan, yakni dalam rangka mengetahui bagaimana kelayakan dan kinerja sekolah dilihat dari berbagai unsure yang terkait, mengacu kepada baku kualitas yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator amalan baik sekolah;
- b. Untuk akuntabilitas, yakni agar sekolah dapat mempertanggung jawabkan apakah layanan yang diberikan memenuhi harapan atau keinginan masyarakat, dan

- c. Untuk kepentingan pengembangan, yakni agar sekolah dapat melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan berdasarkan masukan dan hasil akreditasi.

Akreditasi sekolah dilaksanakan mencakup :**(a) Lembaga Satuan Pendidikan seperti : TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/ MA ; (b) Program Kejuruan/ Kekhususan , seperti : SDLB, SMPLB, SMALB, SMK.** Adapun Lembaga yang diserahkan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penilaian akreditasi sekolah adalah :**Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah di Tingkat Pusat dan Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah Provinsi ditingkat Daerah.** Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Dengan adanya penilaian akreditasi sekolah/ madrasah, masyarakat dapat mengetahui tingkat kelayakan dan kualitas sekolah/ madrasah sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih sekolah bagi anak atau siswa yang ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Pemilihan sekolah yang baik atau unggul berdampak langsung terhadap proses pengalaman belajar siswa dan kualitas tamatan sekolah/ madrasah.

Sebaran sekolah yang merupakan fasilitas pendidikan formal yang cukup tersedia di Kecamatan Labuhan Deli, bukan berarti semua anak dapat mengikuti program pemerintah yaitu wajib belajar bagi semua anak usia sekolah khususnya di seluruh kecamatan Labuhan Deli. Pada kenyataannya, masih didapati anak yang putus sekolah karena ketiadaan biaya atau faktor ekonomi yang tidak mendukung keluarga dalam menyekolahkan anaknya. Selain itu kurangnya minat atau keinginan untuk melanjutkan sekolah sampai kepada rendahnya motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya sampai ketinggian perguruan tinggi.

Terkait pemilihan sekolah bagi anak, kebanyakan orang tua hanya mementingkan anak dapat bersekolah di sekolah- sekolah formal seperti sekolah dan madrasah baik di negeri maupun swasta, tanpa mementingkan apakah sekolah tersebut telah terakreditasi dengan baik atau kurang baik. Kebanyakan orang tua menyekolahkan anak atas dasar kedekatan jaraknya dari rumah, biaya yang dikeluarkan rendah, tingkat penerimaan mudah dan alasan yang sejenisnya. Hanya sedikit orang tua yang menyekolahkan anaknya dengan alasan sekolah favorit atau sekolah dengan akreditasi baik atau unggul. Bagi orang tua nilai akreditasi sekolah bukan factor utama dalam memilih sekolah bagi anak. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat khususnya orang tua tentang apakah urgensi atau pentingnya akreditasi bagi sekolah dan apa dampak yang diakibatkan apabila sekolah tidak terakreditasi dengan baik, dan apa akibatnya bagi siswa atau murid yang bersekolah di sekolah yang tidak terakreditasi atau sekolah yang akreditasinya kurang baik.

Oleh karena itu perlu sosialisasi yang cukup tentang akreditasi sekolah dan urgensinya bagi dunia pendidikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memahami bahwa akreditasi sekolah akan berdampak pada kemajuan dunia pendidikan karena dapat meningkatkan kualitas sekolah, sehingga berdampak baik juga bagi siswa atau murid yang bersekolah di sekolah atau madrasah yang terakreditasi dengan baik atau unggul, karena akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik karena didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana dan tenaga pendidik dan kependidikan yang telah memenuhi syarat standar nasional pendidikan. Boleh dikatakan bahwa sekolah yang terakreditasi dengan baik memberikan jaminan bahwa proses belajar mengajar yang terjadi disekolah itu telah memenuhi standar nasional pendidikan sehingga siswa/ murid yang dihasilkan mempunyai kualitas pendidikan yang baik. Dengan demikian kualitas tamatan sekolah akan lebih baik yang pada akhirnya akan dapat terserap dengan baik di sekolah-sekolah favorit sampai di Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta dan juga dapat terserap dengan baik apabila ingin

bekerja baik di instansi negeri atau perusahaan-perusahaan swasta, sehingga pada akhirnya kualitas hidup dan ekonomi masyarakat dapat meningkat.

MASALAH

Permasalahan akreditasi sekolah di kecamatan Labuhan Deli dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat masyarakat terhadap pendidikan
2. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya akreditasi sekolah dalam memilih sekolah bagi anak
3. Kurangnya sosialisasi tentang akreditasi sekolah kepada masyarakat
4. Kurangnya Sekolah yang terakreditasi dengan baik

Melihat kondisi ini, maka permasalahan yang mendapat prioritas yang harus ditangani adalah :

1. Memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak khususnya dalam mempersiapkan anak memperoleh pengalaman belajar di sekolah dengan baik, sehingga kemampuan anak untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi dapat tercapai dan kualitas tamatan sekolah menjadi lebih baik.
2. Memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa kualitas tamatan sekolah yang baik akan mempermudah dalam melanjutkan ke perguruan tinggi atau mendapat pekerjaan yang diinginkan.
3. Menjelaskan kepada masyarakat bahwa akreditasi sekolah berperan penting dalam menjamin kualitas sekolah yang berkaitan langsung dengan kualitas tamatan sekolah yang bersangkutan
4. Menjelaskan kepada masyarakat bahwa kualitas pendidikan yang baik akan membawa perbaikan bagi kualitas hidup dan ekonomi masyarakat dimasa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi diselenggarakan selama 6 (enam) bulan. Peserta kegiatan pengabdian adalah masyarakat di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan akreditasi sekolah dan urgensinya dalam peningkatan kualitas sekolah dan kualitas tamatan sekolah. Sehingga masyarakat khususnya orang tua dapat memilih sekolah yang baik untuk anaknya, karena dengan memilih sekolah yang berkualitas yaitu sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai yang baik akan memungkinkan bagi anak untuk memperoleh pengalaman belajar yang baik yang akan meningkatkan kualitas pendidikan anak nantinya. Untuk itu dilakukan dengan mengadakan sosialisasi tentang urgensi akreditasi sekolah kepada masyarakat . Dengan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya akreditasi bagi sekolah dan siswa/murid, juga diharapkan dapat mendorong masyarakat atau orang tua siswa turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sekolah dan tamatan sekolah.

Didalam pelaksanaannya diperlukan kerjasama antara Tim Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Aparat Pemerintahan khususnya Kecamatan Labuhan Deli dan Desa Pematang Johar Labuhan Deli serta Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Sumatera Utara beserta masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai anak dalam usia sekolah.

Model pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung antara Tim Pelaksana/ Pengabdian dan peserta kegiatan yaitu masyarakat khususnya orang tua siswa yang ada di wilayah Kecamatan Labuhan Deli dan Desa Pematang Johar Labuhan Deli, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pra-test untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai akreditasi dan layanan pendidikan yang unggul.

2. Melaksanakan sosialisasi tentang urgensi akreditasi sekolah bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan yang unggul yang diberikan secara langsung oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah Provinsi Sumatera Utara
3. Melaksanakan post-test untuk mengetahui hasil sosialisasi yang telah dilaksanakan sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang urgensi akreditasi sekolah bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan yang unggul, dilaksanakan di Balai Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, pada Hari Jum'at, tanggal 5 Juni 2020. Karena kegiatan ini diadakan dalam suasana pandemic Covid-19 dimana ada kebijakan larangan berkumpul, maka peserta yang mengikuti acara ini dibatasi menjadi 10 orang yang dihadiri oleh seluruh peserta yang merupakan orang tua murid yang mempunyai anak usia sekolah dan juga mendapat antusias dari pegawai aparat desa yang juga merupakan orang tua yang mempunyai anak yang sedang duduk dibangku sekolah. Kegiatan ini juga melibatkan dua orang mahasiswa dalam rangka mengenalkan kepada mahasiswa bagaimana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi.

Dalam kegiatan ini Kepala Desa Pematang Johar menyampaikan keinginannya akan perbaikan kualitas sekolah-sekolah yang ada di Desa Pematang Johar. Bapak Kepala Desa juga mengatakan bahwa terkait akreditasi sekolah hendaknya memberikan motivasi bagi sekolah-sekolah yang ada di Desa Pematang Johar agar meningkatkan kualitas sekolah agar mendapat akreditasi yang unggul, sehingga anak-anak di Desa Pematang Johar tidak perlu bersekolah ditempat lain karena di Desa Pematang Johar tersedia sekolah-sekolah dengan kualitas yang unggul. Menurut Kepala Desa hal ini juga berlaku

untuk kegiatan ekonomi di Desa pematang Johar, bahwa mereka menerapkan slogan "belanja diwarung tetangga", sehingga sebagaimana anak-anak disana yang bersekolah di sekolah-sekolah yang ada di desa, Ibu-ibu juga belanja di warung-warung yang ada di desa Pematang Johar. Dengan demikian kegiatan pendidikan, perekonomian, pertanian, perikanan, bahkan pariwisata dapat berjalan dengan bergairah disana. Semangat warga Desa untuk mengikuti program Kepala Desa terasa sangat tinggi khususnya dalam menggalakkan Gerakan Deli Serdang Membangun (GDSM) yang berfokus pada semangat kebersamaan dan semangat gotong royong.

Bapak Iwan Dermawan S.Pd selaku dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah Provinsi Sumatera Utara memberikan penjelasan bahwa pelaksanaan akreditasi sekolah dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (BAN S/M) yang terdiri dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah di tingkat Pusat dan Badan Akreditasi Sekolah Madrasah Provinsi diseluruh Indonesia. BAN S/M Provinsi Sumatera Utara bertugas melakukan akreditasi ke sekolah-sekolah yang ada di seluruh wilayah Sumatera Utara yang bertujuan untuk menilai kelayakan suatu Program Lembaga Pendidikan atau Satuan Pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sekaligus memberi pengakuan peringkat kelayakan dengan pemberian sertifikat kepada suatu Program Lembaga Pendidikan atau Satuan Pendidikan sehingga masyarakat dapat mengetahui peringkat sekolah atau satuan pendidikan yang berhubungan langsung dengan mutu atau kualitas sekolah yang diukur berdasarkan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Akreditasi sendiri adalah sebuah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan suatu proram lembaga pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk sertifikat pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu Lembaga yang mandiri dan professional.

Selanjutnya Ibu Ida Martinelli, SH, MM yang juga aktif di Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah Provinsi Sumatera Utara menjelaskan tentang pentingnya akreditasi sekolah sebagai

acuan bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sekolah serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang kelayakan dan kualitas suatu sekolah sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi orang tua dalam memilih sekolah yang terbaik buat anak - anaknya. Dalam pelaksanaan akreditasi selama ini banyak ditemui berbagai permasalahan seperti kurangnya sosialisasi tentang akreditasi sekolah kepada masyarakat sehingga pemahaman masyarakat terhadap akreditasi sangat kurang. Selain itu motivasi sekolah untuk meningkatkan kualitasnya secara mandiri juga masih rendah karena berharap adanya bantuan dari pemerintah ke sekolah-sekolah. Dan yang terpenting adalah bagaimana sekolah harus meningkatkan kualitasnya agar dapat memberikan layanan pendidikan yang unggul atau berkualitas sangat baik kepada masyarakat sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan dalam hal ini siswa, guru dan orang tua murid serta Lembaga yang berkepentingan dalam layanan pendidikan.

Dalam kegiatan sosialisasi, dibahas pertanyaan-pertanyaan seputar akreditasi sekolah, diantaranya tentang tidak adanya Sekolah Menengah Atas di Desa Pematang Johar menjadi sebab sehingga masyarakat harus memasukkan anaknya di Desa lain yang terdekat. Selain itu tentang peraturan zonasi sekolah yang membatasi para orang tua memilih sekolah hanya dalam zonasi yang ditentukan saja, tentang sarana dan prasarana sekolah serta media pembelajaran yang kurang lengkap disekolah, serta tentang kualifikasi guru yang mengajar di sekolah yang tidak sesuai dengan pendidikannya. Semua pertanyaan tersebut membuktikan keingintahuan masyarakat khususnya orang tua murid terhadap urgensi akreditasi sekolah dalam menilai kelayakan sekolah sehingga masyarakat dapat informasi yang jelas tentang kualitas sekolah. Dengan demikian orangtua murid dapat mempertimbangkan dengan baik ketika mencari sekolah untuk anak- anaknya.

Dengan adanya pemahaman tentang urgensi akreditasi sekolah, diharapkan masyarakat lebih cerdas dalam memilih sekolah bagi anak-

anaknya, sedangkan bagi sekolah dengan sendirinya harus memperbaiki dirinya kalau mau mendapatkan siswa yang mendaftar di sekolahnya. Dengan demikian semua pihak akan bekerja untuk meningkatkan kualitas sekolah demi mendapatkan pengakuan kelayakan yang unggul melalui akreditasi. Terdapatnya sekolah-sekolah dengan kualitas unggul di suatu Desa atau Kecamatan akan menjadi asset yang penting bagi Desa atau Kecamatan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul melalui layanan pendidikan yang unggul.

EVALUASI

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai akreditasi, terlebih dahulu diadakan pre-test untuk melihat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang akreditasi sebelum sosialisasi dan pos-test sesudah diadakannya sosialisasi. Adapun alat ukur yang digunakan adalah sama yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan terkait urgensi akreditasi sekolah, yaitu antara lain : tentang pemahaman akan pentingnya akreditasi untuk meningkatkan kualitas sekolah, alasan dalam memilih sekolah untuk anak, pengetahuan tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah, pengetahuan tentang kompetensi guru di sekolah, pengetahuan tentang sarana dan prasarana untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolah, mutu lulusan sekolah menentukan kualitas sekolah, banyaknya kegiatan ekstra kurikuler disekolah sebagai daya tarik suatu sekolah, kualitas Kepemimpinan sekolah dalam mengelola manajemen sekolah, jumlah murid dalam menentukan kualitas sekolah dan tentang pengelolaan pembiayaan sekolah.

Adapun opsi pilihan untuk masyarakat adalah : A. Ya; B. Tidak; dan C. Ragu-Ragu. Berdasarkan jawaban responden dari hasil pre-test, diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Masyarakat yang menyatakan mengetahui pentingnya akreditasi untuk meningkatkan kualitas sekolah sebanyak 90 % (Ya), tidak penting sebanyak 0 % dan yang ragu-ragu sebanyak 10 %.

2. Masyarakat yang menyatakan kualitas sekolah sebagai alasan dalam memilih sekolah untuk anak sebanyak 100% (Ya), tidak sebanyak 0% dan yang ragu-ragu 0%.
3. Masyarakat yang menyatakan mengetahui adanya Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah yang berfungsi menilai mutu sekolah sebanyak 90 % (Ya), tidak tahu sebanyak 10% dan yang ragu-ragu sebanyak 0%.
4. Masyarakat yang menyatakan kompetensi guru sebagai pertimbangan dalam menentukan sekolah anak sebanyak 100% (Ya), tidak sebanyak 0% dan ragu-ragu sebanyak 0%.
5. Masyarakat yang menyatakan sarana dan prasarana sekolah menentukan kualitas pendidikan sekolah sebanyak 90% (Ya), tidak sebanyak 0% dan ragu-ragu sebanyak 10%.
6. Masyarakat yang menyatakan mutu lulusan menentukan kualitas sekolah sebanyak 90%, tidak sebanyak 10% dan yang ragu-ragu 0%.
7. Masyarakat yang menyatakan banyaknya kegiatan ekstra kurikuler di sekolah menjadi daya tarik dalam memilih sekolah sebanyak 80%, yang tidak 10% dan yang ragu-ragu 10%.
8. Masyarakat yang menyatakan Kepemimpinan kepala sekolah penting dalam mengelola manajemen sekolah yang berkualitas sebanyak 100%, tidak penting 0%, dan ragu-ragu 0%.
9. Masyarakat yang menyatakan kualitas sekolah ditentukan dari banyaknya jumlah murid sebanyak 40 %, tidak sebanyak 50%, dan yang ragu-ragu 10%.
10. Masyarakat yang menyatakan pengelolaan pembiayaan sekolah yang baik sebagai alasan memilih sekolah untuk anak sebanyak 70%, tidak 20% dan yang ragu-ragu 10%.

Dari data diatas diperoleh kesimpulan bahwa pada dasarnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang urgensi akreditasi sekolah dalam menentukan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat sudah cukup baik, karena pada umumnya peserta yang terlibat dalam sosialisasi adalah Guru dan Penyuluh Agama sebanyak 70%, sedangkan Ibu Rumah Tangga sebanyak 30%.

Berdasarkan jawaban responden dari hasil post-test, diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Masyarakat yang menyatakan mengetahui pentingnya akreditasi untuk meningkatkan kualitas sekolah sebanyak 100 % (Ya), tidak penting sebanyak 0 % dan yang ragu -ragu sebanyak 0 %.
2. Masyarakat yang menyatakan kualitas sekolah sebagai alasan dalam memilih sekolah untuk anak sebanyak 100% (Ya), tidak sebanyak 0% dan yang ragu-ragu 0%.
3. Masyarakat yang menyatakan mengetahui adanya Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah yang berfungsi menilai mutu sekolah sebanyak 100 % (Ya), tidak tahu sebanyak 0% dan yang ragu-ragu sebanyak 0%.
4. Masyarakat yang menyatakan kompetensi guru sebagai pertimbangan dalam menentukan sekolah anak sebanyak 100% (Ya), tidak sebanyak 0% dan ragu-ragu sebanyak 0%.
5. Masyarakat yang menyatakan sarana dan prasarana sekolah menentukan kualitas pendidikan sekolah sebanyak 90% (Ya), tidak sebanyak 0% dan ragu-ragu sebanyak 10%.
6. Masyarakat yang menyatakan mutu lulusan menentukan kualitas sekolah sebanyak 100%, tidak sebanyak 0% dan yang ragu-ragu 0%.
7. Masyarakat yang menyatakan banyaknya kegiatan ekstra kurikuler di sekolah menjadi daya tarik dalam memilih sekolah sebanyak 80%, yang

tidak 0% dan yang ragu-ragu 20%.

8. Masyarakat yang menyatakan Kepemimpinan kepala sekolah penting dalam mengelola manajemen sekolah yang berkualitas sebanyak 100%, tidak penting 0%, dan ragu-ragu 0%.
9. Masyarakat yang menyatakan kualitas sekolah ditentukan dari banyaknya jumlah murid sebanyak 70 %, tidak sebanyak 20%, dan yang ragu-ragu 10%.
10. Masyarakat yang menyatakan pengelolaan pembiayaan sekolah yang baik sebagai alasan memilih sekolah untuk anak sebanyak 100%, tidak 0% dan yang ragu-ragu 0%.

Berdasarkan data diatas diperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan terhadap urgensi akreditasi sekolah dalam menentukan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Selain itu peserta menunjukkan antusias yang cukup besar terhadap informasi yang disajikan oleh Narasumber terkait urgensi akreditasi sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang unggul atau berkualitas, karena selama ini masih kurangnya sosialisasi terkait akreditasi dari Lembaga Pemerintah seperti Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama serta Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah Provinsi Sumatera Utara (BAN S/M PROVSU) kepada masyarakat, sehingga masyarakat masih belum mengerti secara jelas mengenai urgensi akreditasi sekolah. Jadi, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi urgensi akreditasi sekolah bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan yang unggul dapat membantu pemerintah dalam mendorong kepedulian dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta meningkatkan kualitas sekolah melalui pemberdayaan komite sekolah sekaligus memberikan motivasi yang tinggi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dirinya agar masyarakat mau memasukkan anaknya ke sekolah yang sudah terakreditasi sesuai Standar Nasional Pendidikan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi urgensi akreditasi sekolah bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan yang unggul yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya akreditasi sekolah. Hasil akreditasi sekolah berupa pernyataan pengakuan Pemerintah terhadap kelayakan sekolah yang diwujudkan dalam bentuk sertifikasi dengan peringkat A (Unggul), B (Baik) dan C (Cukup). Sertifikasi Akreditasi ini menjadi petunjuk bagi masyarakat apabila ingin memilih sekolah yang baik buat anak-anaknya, karena peringkat akreditasi menjadi pertanda akan kualitas sekolah sesuai dengan penilaian pemerintah melalui pelaksanaan akreditasi sekolah yang berpedoman kepada standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah didalam Undang-Undang. Pada kenyataannya masyarakat banyak yang tidak memahami akan pentingnya akreditasi sekolah, terutama bahwa masyarakat mempunyai kesempatan untuk memilih sekolah yang baik bagi anaknya berdasarkan perangkat akreditasi sekolah tersebut, dan bahwa masyarakat dapat turut andil dalam mendorong sekolah untuk meningkatkan kualitasnya melalui peran serta komite sekolah atau kecenderungan memilih sekolah dengan peringkat yang unggul. Bahkan Pemerintah Daerah setempatpun punya kepentingan terhadap tersedianya sekolah-sekolah berkualitas, sehingga anak-anak di desa tidak perlu bersekolah keluar dari desa tersebut.

Dengan demikian disarankan agar semua pemangku kepentingan, antara lain pihak sekolah, orang tua murid maupun Pemerintah Daerah dan Instansi yang berkepentingan untuk saling bersinergi untuk mengupayakan perbaikan kualitas sekolah sehingga mendapatkan peringkat akreditasi yang unggul sehingga masyarakat setempat dapat memperoleh layanan pendidikan yang unggul pula.

DAFTAR PUSTAKA

Saonodi, Ondi dan Sobaruddin,
M.Pdi; Konsep-Konsep Dasar
Menjadi Sekolah Unggul,
Deepublish, 2015, Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
tentang Sistem. Pendidikan
Nasional. Permendikbud Nomor 59
Tahun 2012 tentang Badan
Akreditasi Nasional. Pedoman
Akreditasi Sekolah/Madrasah 2018,
<https://bnsn.kemdikbud.go.id>

[http://lp2m.umsu.ac.id/perkembangan-
abdimas/](http://lp2m.umsu.ac.id/perkembangan-abdimas/) di unduh 10-12-2019

[https://www.academia.edu/18667816/8_S
TANDAR PENDIDIKAN PERSIAP
AN AKREDIT ASI SEKOLAH](https://www.academia.edu/18667816/8_S_TANDAR_PENDIDIKAN_PERSIAPAN_AKREDITASI_SEKOLAH) di
unduh 10-12 -2019

[http://dikpora.jogjaprovo.go.id/web/agenda/
detail/langkah-strategis-persiapan-
akreditasi-sekolahmadrasah](http://dikpora.jogjaprovo.go.id/web/agenda/detail/langkah-strategis-persiapan-akreditasi-sekolahmadrasah) di
unduh 10-12-2019